



UIN SUSKA RIAU

No. 4580/KOM-D/SD-S1/2022

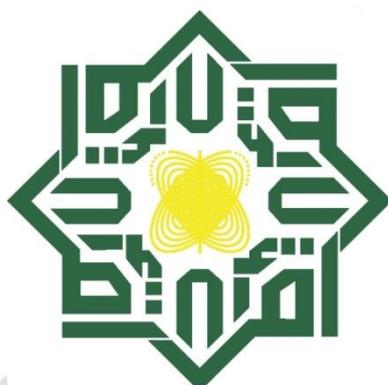
**KREDIBILITAS PRESENTER PADA PROGRAM  
ACARA KABAR INDRAGIRI DI GEMILANG  
TELEVISI (GGTV) TEMBILAHAN**

© Hak cipta milik U



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Sarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh:

**MUHAMMAD ALWAN**

**NIM. 11443101153**

UIN SUSKA RIAU

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM**

**RIAU**

**2022**

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**KREDIBILITAS PRESENTER PADA PROGRAM ACARA KABAR  
INDRAGIRI DI GEMILANG TELEVISI (GGTV) TEMBILAHAN**

Disusun Oleh:

**MUHAMMAD ALWAN**

**11443101153**

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal 06 Juli 2021.

Pembimbing,



**Dra. Atjih Sukaesih, M.Si**

**NIP.196911181996032001**

Mengetahui :

**Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,**



**Dra. Atjih Sukaesih, M.Si.**

**NIP. 196911181996032001**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

### PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikuti ni:

Nama : Muhammad Alwan  
NIM : 11443101153  
Judul : Kredibilitas Presenter Pada Program Acara Kabar Indragiri Di Gemilang Televisi (GGTV) Tembilahan

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Selasa  
Tanggal : 30 November 2021

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.I.Kom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 15 Desember 2021



**Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A**  
NIP. 198111182009011006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

**Dr. Toni Hartono, M. Si**  
NIP/NIK.19780605200701 1 024

Penguji III,

**Dewi Sukartik, M.Sc**  
NIP/NIK.130 311 019

Sekretaris/ Penguji II,

**Muhlasa, M.Pd.I**  
NIP/NIK.19680513 200501 1 009

Penguji IV,

**Julis Suriani, M. I. Kom**  
NIP/NIK.2022079101

- a. Pengutuban hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutuban tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutuban hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutuban tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

## PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Yang bertandatangan dibawah ni adalah Dosen Penguji Pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Muhammad Alwan  
NIM : 11443101153  
Judul : Kredibilitas Presenter Pada Program Acara Kabar Indragiri DiGemilang Televisi (GGTV) Tembilahan

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Rabu  
Tanggal : 30 September 2020

Dapat diterima untuk dilanjutkan Menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 17 Juni 2020

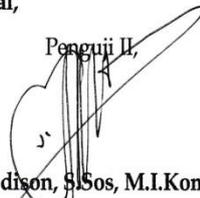
Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,



Rafdeadi, S.Sos.I., MA  
NIP. 19821225 201101 1 001

Penguji II,



Edison, S.Sos, M.I.Kom  
NIK.130 417 082



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Lampiran Surat:

Nomor : Nomor 25/2021

Tanggal : 10 September 2021

### SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Alwan  
 NIM : 11443101153  
 Tempat/ Tgl. Lahir : Tembilahan/ 19-Mei-1996  
 Fakultas/Pascasarjana : Dakwah dan Komunikasi  
 Prodi : Ilmu Komunikasi

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* :

**“Kredibilitas Presenter Pada Program Acara Kabar Indragiri Di Gemilang Televisi (GGTV) Tembilahan ”**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya:

- Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* dengan judul sebagaimana disebutkan diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
- Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
- Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* saya ini, saya sampaikan bebas dari plagiat.
- Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya\*) saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 18 Januari 2022

Yang membuat pernyataan



**Muhammad Alwan**

**NIM : 11443101153**

*\*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis*



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, 06 Juli 2021.

No. : Nota Dinas  
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar  
Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
di-

Tempat.

*Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Muhammad Alwan  
NIM : 11443101153  
Judul Skripsi : KREDIBILITAS PRESENTER PADA PROGRAM ACARA  
KABAR INDRAGIRI DI GEMILANG TELEVISI (GGTV)  
TEMBILAHAN

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.Ikom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uiniversitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

*Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Mengetahui :  
Pembimbing,

Dra. Atjih Sukaesih, M.Si  
NIP.196911181996032001

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta dilindungi Undang-Undang  
Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa izin tanpa cara apapun dan menyalin sumber:  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa izin tanpa cara apapun dan menyalin sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**: Muhammad Alwan**  
**Program Studi : Ilmu Komunikasi**  
**: Kredibilitas Presenter Pada Program Acara Kabar**  
**Indragiri di Gemilang Televisi (GGTV) Tembilahan**

Presenter mewakili citra dari suatu stasiun televisi. Seorang pembawa acara harus memiliki karakter yang dapat menjadi daya tarik dari program yang dibawakan. Banyak penonton yang lebih suka memilih program informasi pada stasiun televisi tertentu karena alasan pembawa acaranya. Riset ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Kredibilitas Presenter pada Program Acara Kabar Indragiri di Gemilang Televisi (GGTV) Tembilahan. Riset ini menggunakan desain metode penelitiannya menggunakan kualitatif dengan mengedepankan analisis studi kasus. Data riset didapatkan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian dilanjutkan dengan pengkoleksian buku, artikel, dan jurnal yang mengandung informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Temuan dalam riset ini menunjukkan bahwa presenter pada Program Acara Kabar Indragiri di Gemilang Televisi (GGTV) Tembilahan memiliki kredibilitas yang tinggi sehingga menimbulkan efek yang maksimal sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Efek tersebut termasuk perubahan pendapat, sikap dan tindakan dari penonton Gemilang Televisi (GGTV)

**Kata Kunci : Kredibilitas, Presenter, Gemilang Televisi (GGTV)**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengacaukan urutan penyusunan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**Name : Muhammad Alwan**  
**Department : Communication Studies**  
**Title : Presenter Credibility on the Kabar Indragiri Program at Gemilang Televisi (GGTV) Tembilahan**

The presenter represents the image of a television station. An presenter must have character that can be the main attraction of the program being delivered. Many viewers prefer to choose information programs on certain television stations for reasons of the host. This research aims to find out how the Credibility of the presenter on the Kabar Indragiri Program at Gemilang Televisi (GGTV) Tembilahan. This research uses a qualitative research method design by prioritizing case study analysis. Research data was obtained by means of observation, interviews, and documentation. Then proceed with the collection of books, articles, and journals that contain the information needed in this research. The findings in this research show that the presenter of the Indragiri News program at Gemilang Televisi (GGTV) Tembilahan has high credibility so that it has a maximum effect in accordance with the stated objectives. These effects include changes in the opinions, attitudes, and actions of Gemilang Televisi (GGTV) viewers.

**Key word : Credibility, Presenter, Gemilang Televisi (GGTV)**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Allah Meninggikan Orang-orang yang beriman diantara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat,

(Qs. Al-Mujadallah:11)

**Assalamu'alaikum Warohmhatullahi Wabarokatu**

Segala puji kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Kredibilitas Presenter pada Program Acara Kabar Indragiri di Gemilang Televisi (GGTV) Tembilahan”**.

Shalawat dan salam penulis sampaikan kepada Nabi junjungan Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari zaman kebodohan menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat ini. Pada kesempatan ini penulis juga menyampaikan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan atau arahan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi, penelitian, riset lapangan dan skripsi ini. Untuk itu penulis menyampaikan penghargaan terimakasih setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hairunnas, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
2. Bapak Dr. Imron Rosidi, S.Pd. M.A, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Masduki, M.Ag selaku wakil Dekan 1 (satu), Bapak Toni Hartono, S.Ag, M.Si selaku wakil Dekan II (dua), dan Bapak Dr. H. Arwan, M.Ag selaku wakil Dekan III (tiga)



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Bapak Dr. Muhammad Badri, SP. M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi dan Bapak Artis, S.Ag. M.I.Kom selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi.

5. Ibu Dra. Atjih Sukaesih, M.Si, sebagai dosen pembimbing yang telah banyak membimbing, memberikan Motivasi, dan meluangkan waktunya dalam penulisan skripsi ini

6. Seluruh dosen-dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah mengajar dan mendidik baik secara teoritis maupun praktis.

7. Staff dan seluruh pegawai yang berada di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang membantu penulis dalam menyelesaikan seluruh administrasi dan surat-menyurat selama masa perkuliahan.

8. Orangtua tercinta Ayahanda dan Ibunda yang telah memberikan dukungan, doa, semangat dan kasih sayang, kepada penulis agar bisa menjadi anak yang berguna.

9. Teman-teman seperjuangan dalam menempuh kuliah, teman kos, terima kasih telah berbagi pengalaman serta motivasi dan semangat, teman-teman lain yang tak dapat penulis sebutkan satu persatu.

10. Dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu yang telah membantu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Atas dukungan semua pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini, penulis ucapkan terima kasih. Semoga bantuan yang telah diberikan baik moril

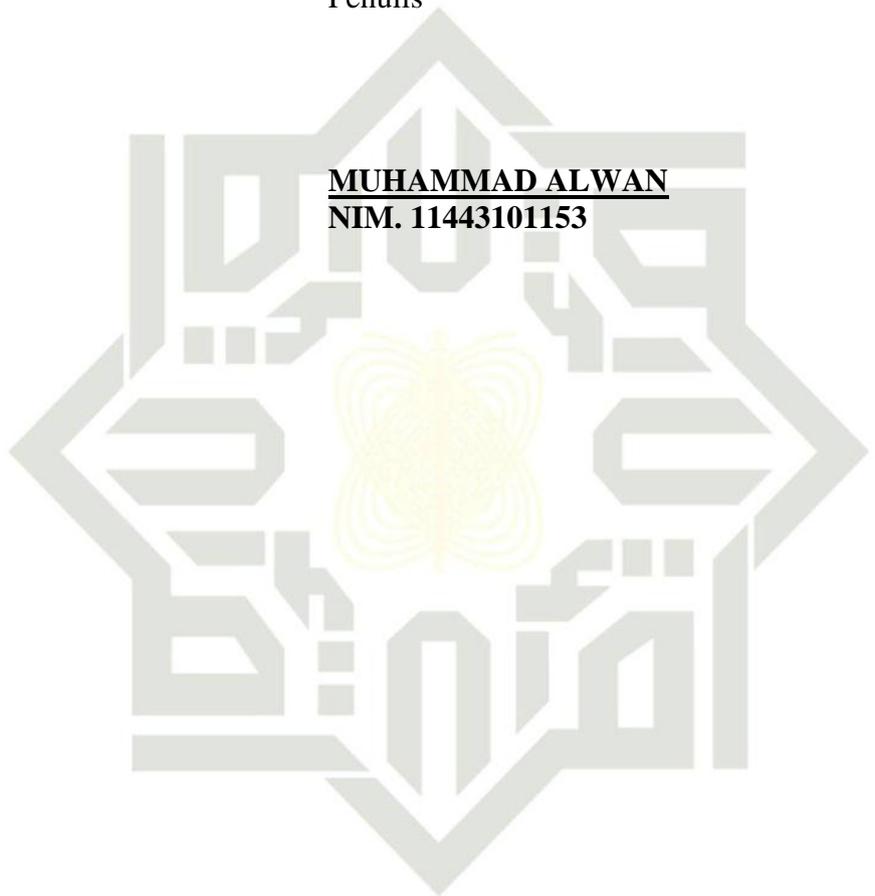


maupun materil mendapat balasan pahala dari Allah SWT, dan sebuah harapan  
penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan para pembaca  
semua pada umumnya.

Pekanbaru, September 2021

Penulis

**MUHAMMAD ALWAN**  
**NIM. 11443101153**



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. ~~Dilarang~~ mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

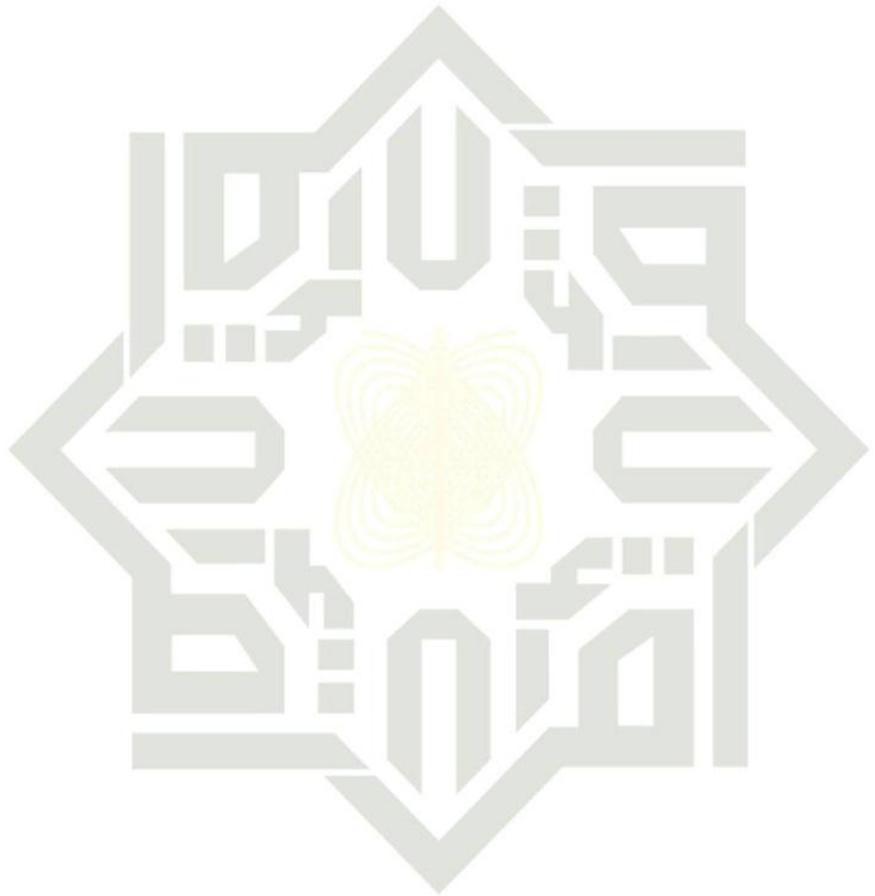
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>ABSTRACT</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	viii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	ix
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Penegasan Istilah .....	4
C. Rumusan Masalah .....	5
D. Tujuan Penelitian .....	5
E. Manfaat Penelitian .....	5
F. Sistematika Penulisan .....	6
<b>BAB II. KAJIAN TEORI DAN KERANGKA OPERASIONAL</b> .....	
A. Kajian Terdahulu .....	7
B. Landasan Teori .....	8
1. Kredibilitas .....	8
2. Bentuk-bentuk Kredibilitas .....	10
3. Presenter .....	12
4. Karakter Presenter .....	14
5. Program Acara .....	15
C. Konsep Operasional .....	17
D. Kerangka Pemikiran .....	19
<b>BAB III. METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	21
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	21
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	21
C. Jenis dan Sumber Data Penelitian .....	21

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Teknik Pengumpulan Data.....	22
E. Validitas Data.....	23
F. Teknik Analisis Data.....	24
<b>BAB IV. GAMBARAN UMUM.....</b>	<b>26</b>
A. Sejarah Gemilang Televisi (GGTV) .....	26
B. Slogan, Visi dan Misi Gemilang Televisi (GGTV) .....	28
C. Logo Gemilang Televisi.....	29
D. Struktur Organisasi Gemilang Televisi.....	30
E. Program Acara Kabar Indragiri.....	30
<b>BAB V. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>31</b>
A. Hasil Penelitian .....	31
B. Pembahasan.....	37
<b>BAB VI. PENUTUP .....</b>	<b>42</b>
A. Kesimpulan .....	42
B. Saran.....	42
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Konsep Operasional Kredibilitas Penyiaran Presenter pada Program Acara Kabar Indragiri di Gemilang Televisi (GGTV).....	20
---	----



UIN SUSKA RIAU

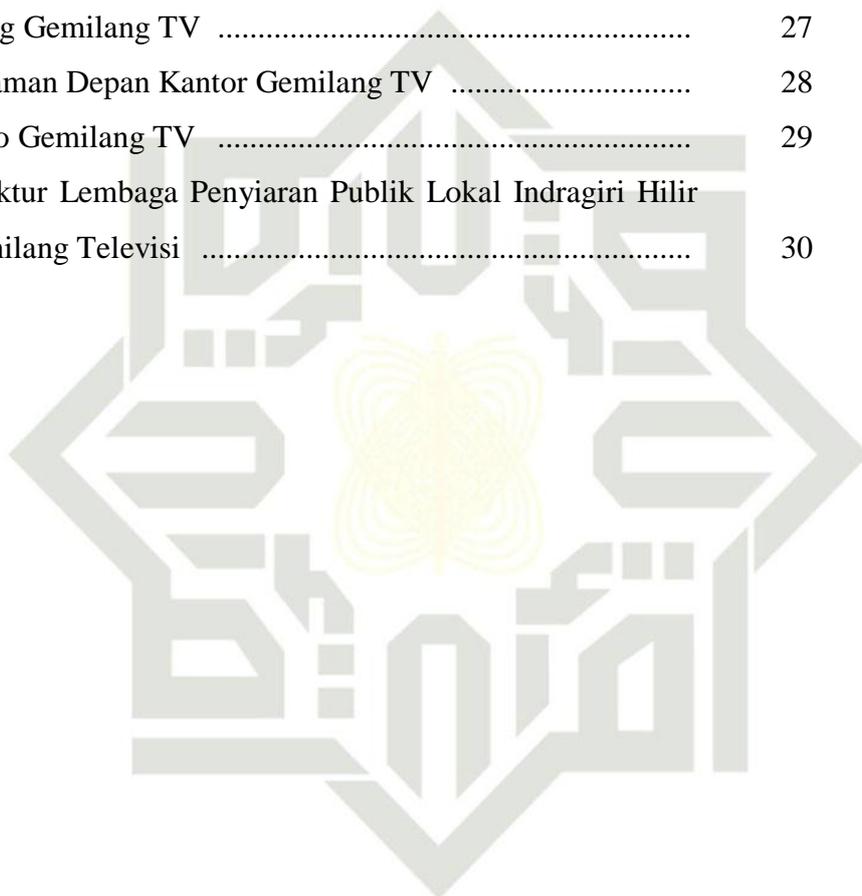


- Hak Cipta** dan **Diliindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Berpikir Kredibilitas Penyiaran Presenter pada Program Acara Kabar Indragiri di Gemilang Televisi (GGTV).....	19
Gambar 4.1	Kantor Gemilang TV .....	26
Gambar 4.2	Plang Gemilang TV .....	27
Gambar 4.3	Halaman Depan Kantor Gemilang TV .....	28
Gambar 4.4	Logo Gemilang TV .....	29
Gambar 4.5	Struktur Lembaga Penyiaran Publik Lokal Indragiri Hilir Gemilang Televisi .....	30



## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Televisi adalah salah satu media informasi yang digunakan untuk menyampaikan komunikasi massa. Komunikasi massa merupakan bentuk komunikasi yang menggunakan saluran (media) dalam menghubungkan komunikator dan komunikan secara massal, berjumlah banyak, bertempat tinggal yang jauh (terpencar), sangat heterogen dan meninggalkan efek tertentu seperti proses *life style*, budaya, dan keberagaman<sup>1</sup>. Sebagai media massa, televisi juga merupakan salah satu sarana komunikasi massa yang menyangkut atau berhubungan kepada khalayak banyak serta berkaitan satu sama lain. Secara sengaja maupun tidak sengaja televisi pasti memberikan pengaruh besar kepada beberapa opini atau perubahan kepada kehidupan masyarakat. Massa dalam hal ini adalah komunikan yang menjadi subjek penerima pesan dari seorang komunikator yang membawa sebuah pesan, pesan ini dapat berupa sebuah berita, informasi, edukasi (pembelajaran) hiburan dan pesan-pesan yang lain.

Pertelevision di Indonesia sudah semakin berkembang dari waktu ke waktu seiring perkembangan zaman sehingga masyarakat sudah mampu menikmati dan menyaksikan acara-acara di berbagai siaran Televisi yang ada, baik secara global maupun lokal. Sejak dibuatnya Undang-Undang Nomor 32 tahun 2002 tentang penyiaran, dalam pasal 6 ayat (2) mengatakan bahwa “Dalam sistem penyiaran lokal terdapat lembaga penyiaran dan pola jaringan yang adil dan terpadu yang dikembangkan dengan membentuk stasiun jaringan dan stasiun lokal”<sup>2</sup>. Salah satu televisi lokal adalah Gemilang Televisi (GGTV), yaitu televisi swasta yang dimiliki oleh pemerintah kabupaten Indragiri Hilir yang diresmikan oleh Bupati Indragiri Hilir pada tanggal 31 Desember 2017. GGTV yang berada

<sup>1</sup> Alo Liliweri. *Komunikasi Serba Ada Serba Makna*. (Jakarta: Prenada Media Group, 2011). hlm. 3.

<sup>2</sup> Iva Iva Saftiarna, *Fungsi Media Radio dalam Penyiaran Pendidikan Agama Islam (Studi Multi Situs di PT. Radio Samara FM Kabupaten Tulungagung dan PT. Radio ADS FM Kabupaten Trenggalek)*, (PhD Thesis, IAIN Tulungagung, 2015).



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Penguatan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Penguatan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

di bawah naungan Pemerintah Daerah Dinas Komunikasi, Informatika, Persandian dan Statistik Indragiri Hilir yang memiliki frekuensi 52 UHF. Dalam fungsinya sebagai lembaga penyiaran publik, TV lokal Tembilahan mempunyai tugas memberikan pelayanan informasi, pendidikan, hiburan yang sehat, kontrol dan perekat sosial. Selain itu juga melestarikan budaya bangsa untuk kepentingan seluruh lapisan masyarakat yang menjangkau seluruh wilayah NKRI.

Peran presenter berita sebagai salah satu komunikator di media massa khususnya televisi menjadi begitu penting dalam menyampaikan informasi yang dibutuhkan masyarakat. Presenter berita yang kompeten sangat dibutuhkan untuk menerapkan fungsi sosial media massa untuk masyarakat. Fungsi dari media massa tersebut ialah fungsi informasi, edukasi, persuasi dan menghibur. Karena fungsi media massa tersebut, melalui penyampaian informasi yang baik, benar dan luhur oleh seorang presenter berita, dapat membuat pengetahuan dan wawasan masyarakat bertambah.

Seorang komunikator harus mampu mempengaruhi komunikannya. Hal tersebut dapat dilakukan jika komunikator melakukan teknik komunikasi persuasi. Komunikator juga harus memiliki kredibilitas yang tinggi sehingga komunikan dapat mempercayai komunikator termasuk apa yang disampaikannya. Kredibilitas adalah seperangkat persepsi komunikate tentang sifat-sifat komunikator. Dalam perkandung dua hal: pertama kredibilitas merupakan persepsi khalayak, jadi tidak intern dalam diri komunikator, kedua kredibilitas berkenaan dengan sifat-sifat komunikator<sup>3</sup>. Kredibilitas seorang komunikator dalam proses komunikasi menjadi hal yang penting untuk membangun keyakinan komunikan. Komunikator dengan kredibilitas tinggi memiliki dampak besar terhadap opini audiens daripada sumber dengan kredibilitas rendah. Komunikator atau sumber yang memiliki kredibilitas tinggi lebih banyak menghasilkan perubahan sikap dibandingkan dengan sumber yang memiliki kredibilitas rendah.

Kredibilitas presenter berita dapat dinilai dari kepribadiannya. Setelah hal itu dipenuhi barulah komposisi wajah yang dipertimbangkan. Tentunya bentuk

<sup>3</sup> alaludin Rakhmad. *Psikologi komunikasi*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012). Hlm



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumbernya.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

wajah yang *good looking (camera face)* baik *in-frame* maupun *out-frame*. Wajah tampan dan cantik para presenter berita menjadi nilai plus yang membuat pemirsa menginginkan kehadiran mereka di depan televisi. Tidak dipungkiri, hal itu pula yang membuat para pembawa berita menjadi selebriti baru di layar kaca dan bahkan bisa disandingkan dengan selebriti dunia hiburan. Selain itu, kredibilitas penyajian dengan gaya penyajian berita oleh presenter berita yang juga memainkan peranan penting menyampaikan berita. Setiap stasiun televisi memiliki karakteristik masing-masing yang diharapkan dapat meningkatkan kredibilitas dan kepercayaan masyarakat akan berita yang disampaikan. Presenter berita televisi, kini telah memasuki era komunikator dan meninggalkan zaman *announcer*.

Seorang komunikator dalam proses komunikasi akan sukses apabila berhasil menunjukkan *source credibility*, artinya menjadi sumber kepercayaan bagi komunikan. Kepercayaan kepada komunikator mencerminkan bahwa pesan yang diterima komunikan dianggap benar dan sesuai dengan kenyataan. Kepercayaan bagi komunikan kepada komunikator ditentukan oleh keahlian komunikator dalam bidang tugas pekerjaannya dan dapat tidaknya ia dipercaya. Kredibilitas komunikator terbentuk oleh keahlian komunikator dalam menguasai seluruh informasi mengenai suatu topik dan kepercayaan terhadap derajat kebenaran informasi yang disampaikan. Dari pengertian tersebut kredibilitas dalam *sourcecredibility theory* mengandung dua unsur yaitu keahlian dan kepercayaan yang dimiliki oleh sumber atau komunikator. Daya tarik adalah salah satu komponen pelengkap dalam pembentukan kredibilitas sumber atau komunikator<sup>4</sup>.

Presenter mewakili citra dari suatu stasiun televisi, banyak orang yang lebih suka memilih program informasi pada stasiun televisi tertentu karena alasan pembawa acaranya. Seorang pembawa acara harus memiliki karakter yang dapat menjadi daya tarik dari program yang dibawakan. Pemilihan bentuk pesan dan cara penyajian pesan termasuk juga penentuan saluran/media yang harus

<sup>4</sup> alaludin Rakhmad. *Psikologi komunikasi*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012). Hlm 258.



dilakukan oleh komunikator sebagai penyampai pesan harus diperhatikan. Oleh karena itu peranan seorang presenter sebagai komunikator sangat menentukan apakah komunikasi akan berhasil atau tidak. Dapat disimpulkan bahwa kredibilitas sangat penting bagi komunikator. Begitupula pada pembawa acara sebagai komunikator di televisi, haruslah memiliki kredibilitas tinggi agar menimbulkan efek yang maksimal sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Efek tersebut termasuk perubahan pendapat, sikap dan tindakan. Hal inilah yang melatar belakangi penulis untuk melakukan penelitian mengenai kredibilitas presenter dengan judul : **“Kredibilitas Presenter pada Program Acara Kabar Indragiri di Gemilang Televisi (GGTV) Tembilahan”**.

### B. Penegasan Istilah

Untuk memperjelas dan menghindari terjadinya kesalahpahaman dalam memahami judul penelitian ini, maka perlu bagi penulis untuk memberikan batasan dan penjelasan istilah-istilah yang dipakai dalam penelitian ini. Adapun penegasan istilah tersebut sebagai berikut :

**Kreadibilitas**

Kredibilitas adalah seperangkat persepsi komunikate tentang sifat-sifat komunikator<sup>5</sup>.

**Presenter**

Presenter merupakan orang yang membawakan, memandu atau mengantarkan acara berita di televisi<sup>6</sup>.

**Program Acara**

Program acara merupakan uraian tentang peristiwa fakta atau pendapat yang mengandung nilai berita dan yang sudah disajikan melalui media massa periodik<sup>7</sup>.

**4. Gemilang Televisi**

Gemilang Televisi (GGTV) adalah stasiun Televisi lokal milik Pemerintah

<sup>5</sup> Alaludin Rahmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 1996), 226

<sup>6</sup> Baksin, Askurifai. “Jurnalistik Televisi: Teori dan Praktik”. (Simbiosis: Bandung, 2006)

<sup>7</sup> Fauzia syifa. “Pengaruh Penggunaan Bahasa Sunda Banten dan Gaya Komunikasi Penyiar Dalam Penyiaran Radio Krakatau (93,7 fm) terhadap minat dengar masyarakat, 2016.



Daerah Kabupaten Indragiri Hilir yang memiliki izin siar resmi yang berada dalam ruang lingkup Dinas Komunikasi Informatika Persandian dan Statistik Kabupaten Indragiri Hilir<sup>8</sup>.

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka permasalahan yang dapat dirumuskan yaitu: “Bagaimana Kredibilitas Presenter pada Program Acara Kabar Indragiri di Gemilang Televisi (GGTV) Tembilahan?”

### **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pokok permasalahan yang telah diuraikan, tujuan penelitian ini adalah : “Untuk mengetahui bagaimana Kredibilitas Presenter pada Program Acara kabar Indragiri di Gemilang Televisi (GGTV) Tembilahan”.

### **Manfaat Penelitian**

Secara praktis, peneliti berharap kajian ilmiah ini tidak hanya bermanfaat untuk peneliti sebagai wadah praktek terkini. Namun juga dapat bermanfaat dan memberikan informasi kepada pihak akademisi, masyarakat dan praktisi media lokal.

Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu wadah informasi bagi masyarakat mengenai keberadaan, strategi dan kriteria khusus Gemilang Televisi (GGTV) Tembilahan, Indragiri Hilir dalam merekrut presenter berita.

b. Media TV Lokal

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu masukan bagi media TV lokal Riau khususnya Gemilang Televisi (GGTV) Tembilahan dalam hal menentukan atau memilih kriteria presenter berita agar dapat mempertahankan eksistensi, kredibilitas berita dan presenter berita di tengah perkembangan industri media.

<sup>8</sup> Ditpolkom Bappenas. (<http://ditpolkom.bappenas.go.id/Sri-Gemilang-Televisi>) (Diakses pada 25 Maret 2021)



UIN SUSKA RIAU

## F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan suatu pola dalam penyusunan karya ilmiah, dalam menggambarkan secara garis besar deskripsi dan penjelasan dari pertama hingga bab terakhir. Hal ini ditujukan agar dapat memudahkan pembaca dalam memahami karya ilmiah yang telah dibuat. Penelitian ini terdiri enam bab, yaitu sebagai berikut :

- BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.
- BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA OPERASIONAL**

Bab ini menguraikan landasan teori yang berhubungan dengan penelitian, penelaahan penelitian terdahulu serta kerangka operasional penelitian.
- BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini menguraikan tentang jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, validitas data serta teknik analisis data.
- BAB IV GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN**

Bab ini menguraikan gambaran umum objek penelitian yaitu Stasiun Televisi Gemilang Televisi (GGTV) Tembilahan.
- BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini membahas mengenai hasil-hasil penelitian yang yakni mengenai Kredibilitas Presenter pada Program Acara kabar Indragiri di Gemilang Televisi (GGTV) Tembilahan.
- BAB VI PENUTUP**

Bab ini merupakan bab penutup yang mengemukakan kesimpulan dan saran penelitian.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN TEORI DAN KERANGKA OPERASIONAL

#### A. Kajian Terdahulu

Kajian pustaka di dalam penulisan penelitian ini adalah didasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yang dianggap mendukung kajian teori di dalam penelitian yang tengah dilakukan. Dibawah ini adalah uraian beberapa hasil penelitian terdahulu yang dianggap relevan untuk kemudian dianalisis dari pokok permasalahan, teori, dan metode, sehingga dapat diketahui tetap perbedaannya dengan penelitian yang penulis lakukan. Berikut ini adalah hasil-hasil penelitian yang dipandang relevan dengan penelitian sebagai berikut:

Berjudul “KREDIBILITAS PRESENTER BERITA TV LOKAL (Studi Deskriptif Kuantitatif mengenai kredibilitas presenter berita pada TV Lokal JTV Surabaya)” yang diteliti oleh Meliana Bouty. Penelitian ini menggunakan variabel kredibilitas menggunakan model aristoteles yang terdiri dari tiga indikator : kemampuan presenter berita, kepercayaan pemirsa dan dinamisme presenter berita. Pengukuran variabel menggunakan skala pengukuran rating-scale. Metode analisis data yang digunakan adalah editing atau seleksi angket, coding, dan tabulating. Berdasarkan hasil analisis yang dapat diketahui Variabel kredibilitas diperoleh 67% menyatakan presenter berita JTV Surabaya memiliki kredibilitas yang sangat tinggi bagi khalayak.

Berjudul “Pengaruh Kredibilitas Presenter Mata Najwa Trans7 terhadap Kepuasan Penonton Mahasiswa Ilmu Komunikasi UIN SUSKA Riau” yang diteliti oleh Aprilia Utami. Hasil survey menunjukkan bahwa mahasiswa Ilmu Komunikasi UIN SUSKA Riau angkatan 2017 menonton program *talkshow* Mata Najwa Trans7 karena adanya ketertarikan oleh presenternya. Program Mata Najwa pernah tayang di channel Metro TV sebelum pindah tayang di channel Trans7 dengan berpindahnya program Mata Najwa peneliti ingin melihat bagaimana kredibilitas presenter Mata Najwa tetap mampu memberikan kepuasan walaupun sudah berada di channel yang berbeda. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode survei eksplanatif. Populasi

- © Hak cipta UIN SUSKA RIAU
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Ilmu Komunikasi angkatan 2017 dengan sampel sebanyak 80 orang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Kredibilitas Presenter Mata Najwa Trans7 terhadap Kepuasan Penonton Mahasiswa Ilmu Komunikasi UIN SUSKA Riau. Dengan koefisien regresi sebesar 0,677 dan koefisien determinasi  $R^2$  sebesar 0,458 (46%) dengan kategori kuat. Persamaan regresinya sebesar  $(Y = 4,464 + 1,115 X)$  dan diperoleh  $t$  hitung  $7,206 > t$  tabel  $1,664$  dan signifikansinya  $0,000 > 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dari hasil uji parsial  $t$  hitung terdapat pengaruh kepuasan terbesar dari variabel keahlian presenter, daya tarik presenter dan yang terakhir dari kepercayaan. Disimpulkan bahwa Kredibilitas Presenter Mata Najwa Trans7 berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Penonton Mahasiswa Ilmu Komunikasi UIN SUSKA Riau.

## 2. Landasan Teori

### 2.1. Kredibilitas

Untuk menyampaikan pesan dengan baik seorang komunikator harus memiliki kredibilitas, sehingga disebut sebagai kredibilitas komunikator. Kredibilitas adalah seperangkat persepsi komunikasi tentang sifat-sifat komunikator. Ditinjau dari komponen komunikator, untuk melaksanakan komunikasi yang efektif terdapat dua faktor penting yang ada pada diri komunikator, yaitu kepercayaan pada komunikator (*source credibility*) dan daya tarik komunikator (*source attractiveness*)<sup>9</sup>.

Kredibilitas adalah seperangkat persepsi komunikasi tentang sifat-sifat komunikator. Dalam definisi ini terdapat dua hal: komunikator. Dalam definisi ini terdapat dua hal:

1. Kredibilitas adalah persepsi komunikasi; jadi komunikator harus bisa melaksanakan setiap pendapat komunikasi yang akan disampaikan;
2. Kredibilitas berkenaan dengan sifat-sifat komunikator, yang selanjutnya akan kita sebut sebagai komponen-komponen kredibilitas.

<sup>9</sup>Effendy. *Kredibilitas Kerja*, ( Solo: Pustaka, 2003), Hlm. 43.



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengambil sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengizinkan dan menyetujui sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Kredibilitas menurut Aristoteles bisa diperoleh jika seorang komunikator memiliki *ethos*, *pathos*, dan *logos*. *Ethos* adalah kekuatan yang dimiliki pembicara karakter pribadinya, sehingga ucapan-ucapannya dapat dipercaya. *Pathos* adalah kekuatan yang dimiliki seorang pembicara dalam mengendalikan emosi pendengarannya, sedangkan *Logos* adalah kekuatan yang dimiliki komunikator melalui argumentasinya<sup>10</sup>.

Seorang komunikator dikatakan memiliki kredibilitas tinggi apabila memenuhi syarat-syarat sebagai komunikator yang kredibel. Dua diantara syarat yang penting adalah keahlian (*expertise*) dan kepercayaan (*trustworthiness*). Keahlian adalah kesan yang dibentuk oleh komunikator tentang kemampuan komunikator dalam hubungannya dengan topik yang dibicarakan. Komunikator yang dinilai memiliki keahlian yang tinggi adalah yang cerdas, mampu, ahli, banyak tahu, berpengalaman dan terlatih. Sedangkan kepercayaan adalah kesan yang dibentuk oleh komunikator yang berkaitan dengan watak. Komunikator yang dapat dipercaya adalah yang dianggap jujur, tulus dan bermoral. Kesan yang ditimbulkan dari komponen kepercayaan meliputi moral yang baik<sup>11</sup>.

Karena kredibilitas itu masalah persepsi, kredibilitas berupa bergantung pada pelaku persepsi, topik yang dibahas dan situasi. Hal-hal yang mempengaruhi persepsi komunikator tentang komunikator sebelum ia melakukan komunikasinya disebut *prior ethos*. Sumber komunikasi memperoleh *prior ethos* karena berbagai hal, kita membentuk gambaran tentang diri komunikator dari pengalaman langsung dengan komunikator itu atau dari pengalaman wakilan. Kebanyakan penelitian kredibilitas berkenaan dengan *prior ethos*. Penelitian Hovland dan Weiss di atas membuat kredibilitas dengan deskripsi verbal. Komunikator memiliki dinamisme, bila ia dipandang sebagai bergairah, bersemangat, aktif, tegas, dan berani. Sebaliknya, komunikator yang tidak dinamis dianggap pasif, ragu-ragu, lesu, dan lemah. Dinamisme umumnya berkenaan dengan cara berkomunikasi. Dalam komunikasi, dinamisme memperkokoh kesan keahlian dan kepercayaan. Kesan komunikate tentang komunikator sebagai orang yang periang

Cangara, Hafied. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. (Jakarta: PT. RajaGrafindo, 2011).

Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2007), hlm 260.



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan senang bergaul. Kesan komunikate tentang komunikator sebagai orang yang mewakili kelompok yang kita senangi, yang mewakili nilai-nilai kita. Serta menunjukkan suatu sifat luar biasa yang dimiliki komunikator yang menarik dan mengendalikan komunikate seperti magnet menarik benda-benda disekitarnya<sup>12</sup>.

Faktor yang memengaruhi kredibilitas adalah tentang kepercayaan. Kepercayaan bersifat rapuh dan peka, juga tidak datang dengan mudah maupun cepat. Kita tidak akan memercayai seseorang sampai kita merasa nyaman berada dekatnya dan dihargai. Kita menginginkan orang lain untuk membuktikan sebelum kita menaruh kepercayaan pada mereka. Dan kepercayaan itu dapat hancur hanya dengan satu kesalahan. Membangun kepercayaan dan meningkatkan kredibilitas, bila menganggap seseorang tidak bisa dipercaya, kecil peluangnya bagi suatu hubungan yang berdasarkan kepercayaan untuk berkembang. Faktor pendukung lainnya, yaitu kepekaan terhadap keperluan dan minat orang lain. Dengan cara menanyakan secara langsung apa yang pengikut butuhkan, mendengarkan nada suara mereka, dan mengajukan pertanyaan sebagai tanda kepedulian, orang akan menilai bahwa pemimpin mereka tulus dalam memberi perhatian.

### 6. Bentuk-Bentuk Kredibilitas

Bentuk kredibilitas dapat dibedakan menjadi 3 macam, yaitu:

#### 1) *Initial Credibility*

Yaitu kredibilitas yang diperoleh komunikator sebelum proses komunikasi berlangsung. Misalnya seorang pembicara sudah punya nama besar, sehingga bisa mendatangkan banyak orang.

#### 2) *Derived Credibility*

Yaitu kredibilitas yang diperoleh saat komunikasi berlangsung, misalnya memperoleh tepuk tangan dari pendengar karena pidatonya masuk diakalnya atau membakar semangatnya.

#### 3) *Terminal Credibility*

Yaitu kredibilitas yang diperoleh seorang komunikator setelah pendengar atau

<sup>12</sup>Jalaludin Rahmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 1996), hlm. 257.



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

pembaca mengikuti ulasannya. Berlo seorang pakar komunikasi dari Michigan University menambahkan bahwa kredibilitas seorang pembaca atau penulis bisa diperoleh, bila ia memiliki kemampuan berkomunikasi secara lisan atau tertulis, pengetahuan yang luas tentang apa yang dibahasnya, sikap jujur dan bersahabat, serta mampu beradaptasi dengan *system social* budaya dimana khalayak berada (Cangara, 2011:94-95).

Seorang komunikator dalam proses komunikasi akan sukses apabila berhasil menunjukkan *source credibility*, artinya menjadi sumber kepercayaan bagi komunikator. Kepercayaan kepada komunikator mencerminkan bahwa pesan yang diterima komunikator dianggap benar dan sesuai dengan kenyataan. Kepercayaan bagi komunikator kepada komunikator ditentukan oleh keahlian komunikator dalam bidang tugas pekerjaannya dan dapat tidaknya ia dipercaya. Kredibilitas komunikator terbentuk oleh keahlian komunikator dalam menguasai seluruh informasi mengenai suatu topik dan kepercayaan terhadap derajat kebenaran informasi yang disampaikan. Dari pengertian tersebut kredibilitas dalam *sourcecredibility theory* mengandung dua unsur yaitu keahlian dan kepercayaan yang dimiliki oleh sumber atau komunikator. Daya tarik adalah salah satu komponen pelengkap dalam pembentukan kredibilitas sumber atau komunikator<sup>13</sup>.

Untuk itu diperlukan beberapa komponen yang mempengaruhi terbentuknya kredibilitas, diantaranya sebagai berikut<sup>14</sup>:

a) Keahlian

Keahlian adalah kesan yang dibentuk komunikator tentang kemampuan komunikator dalam hubungannya dengan topik yang dibicarakan. Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa keahlian komunikator berkaitan dengan penilaian komunikator mengenai kemampuan komunikator dalam menyampaikan pesan dan penguasaannya terhadap materi yang ia sampaikan.

b) Kepercayaan

Kepercayaan adalah kesan audience tentang komunikator berkaitan dengan

<sup>13</sup>Jalaludin Rahmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 1996), hlm 258.

<sup>14</sup>Jalaludin Rahmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 1996), hlm 257.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

watak atau kepribadianya. Komunikator yang dapat dipercaya adalah komunikator yang dianggap jujur, tulus, bermoral, adil, sopan atau etis. Jika khalayak menilai bahwa tindakan atau ucapan sumber didasari motif untuk mengambil keuntungan sepihak, maka ia akan menjadi kurang persuasif. Dari timbangan sumber yang dipersuasi tidak memiliki kepentingan pribadi. Dari pernyataan tersebut, dapat disimpulkan bahwa khalayak akan percaya pada komunikator bergantung pada watak yang dimiliki oleh komunikator atau sumber itu sendiri. Jika ia dianggap jujur dan tulus dalam menyampaikan informasi, bermoral, adil, etis, serta kesopanannya dalam membuat pernyataan dan bertindak maka khalayak akan percaya.

### 2) Daya Tarik

Daya tarik merupakan tambahan untuk mengukur kredibilitas itu sendiri. Daya tarik adalah penampilan fisik dan daya tarik psikologis yang terdiri dari faktor kesamaan, dikenal, maupun kesukaan. Kesamaan yang dimaksudkan disini adalah seorang komunikator akan bisa terpersuasi jika ada kesamaan demografi seperti bahasa, agama, daerah asal tempat tinggal, atau kesamaan ideologi. Dikenal yang dimaksudkan disini komunikator yang lebih dikenal akan lebih mudah mempersuasi atau diterima oleh komunikator, komunikator yang sudah dikenal kemampuannya akan lebih mudah diakui komunikator. Lalu berdasarkan kesukaan mengartikan bahwa komunikator disukai karena penampilan fisik yang menarik mulai dari tatanan rambut, cara berpakaian dan masih banyak lagi.

### 3. Presenter

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, pembawa acara berasal dari dua kata yaitu 1) pembawa, yang artinya orang yang membawakan; dan 2) acara, yang berarti kegiatan yang dipertunjukkan, disiarkan/diperlombakan; program (televisi, radio, dsb). Pembawa acara ialah orang yang membawakan suatu kegiatan yang dipertunjukkan dan disiarkan melalui media massa seperti televisi, radio dan sebagainya. Pembawa acara adalah orang yang pertama berbicara dalam suatu acara, maka harus mampu menciptakan suasana akrab, tertib dan semarak. Seorang pembawa acara harus berusaha agar acaranya berjalan dengan lancar dan





e. Tambah wawasan. Baca literatur yang diperlukan untuk menunjang pengetahuan Anda, karena semakin banyak yang diketahui tentang acara yang dibawakan, pasti semakin percaya diri.

**Pointer.** Susun pointer untuk membantu mengingat apa yang akan diucapkan.

Jangan terlalu sering mengucapkan kata (meminta) maaf pada audiens.

Pakai pakaian yang serasi/cocok dengan acara, jangan sampai salah kostum.

Pakai make up yang wajar, agar wajah tidak mengkilap atau gelap.

Gerakan tangan. Lakukan gerakan tangan seperlunya saat sudah berada di atas pentas.

Jaga mulut dan tenggorokan selalu basah. Untuk itu siapkan air putih yang siap diminum jika dibutuhkan.

Hindari makanan tertentu. Jangan makan atau minum yang akan mengganggu organ tubuh.

Tampillah percaya diri.

### **Karakter Presenter**

Hartoko menyebutkan beberapa prasyarat untuk menjadi pembawa acara televisi yang baik, yakni:

- a. Penampilan yang baik dan perlu didukung oleh watak dan pengalaman.
- b. Kecerdasan pikiran yang meliputi pengetahuan umum, penguasaan bahasa, daya penyesuaian, dan daya ingatan yang kuat.
- c. Keramahan yang tidak berlebihan, berwibawa, memiliki jenis suara yang tepat dengan warna suara yang enak, menyenangkan untuk didengar.

Pembawa acara sebagai seorang komunikator di televisi juga harus memiliki kredibilitas agar penonton mau mendengarkan apa yang disampaikan dan memercayainya. Ketika pembawa acara tidak memiliki kredibilitas maka penonton tidak akan tertarik untuk mendengarkan apa yang ia sampaikan apalagi memercayainya. Seorang pembawa acara juga harus mampu bertindak dan



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

mengontrol acara agar berjalan lancar sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Menurut Naratama (2006: 150), bahwa seorang presenter harus mampu melakukan beberapa tindakan yakni:

- 1. Mengambil keputusan.
- 2. Menyusun topik dan pertanyaan dengan cepat.
- 3. Memotong pembicaraan narasumber yang melenceng.
- 4. Kemampuan melakukan kompromi dan meyakinkan narasumber.
- 5. Memadukan kemasan program secara interaktif.

### Program Acara

Karena televisi adalah media massa yang merambah ke masyarakat luas dan memiliki pemirsa yang berasal dari berbagai kalangan maka dalam perencanaannya format acara televisi harus terancang dan terencana. Klasifikasi format acara adalah sebagai berikut:

#### 1. Drama

Format yang digunakan merupakan interpretasi kisah kehidupan yang diwujudkan dalam suatu runtutan cerita dalam sejumlah adegan.

Contoh : Drama percintaan, tragedi, horror, komedi, legenda.

#### 2. Non Drama

Format acara televisi yang diproduksi dan dicipta melalui proses pengolahan imajinasi kreatif dari realitas kehidupan sehari-hari tanpa harus menginterpretasi ulang dan tanpa dunia khayalan.

Contoh : *Talk show*, konser musik, kuis, *variety show*.

#### 3. Berita/News

Sebuah format acara televisi yang diproduksi berdasarkan informasi dan fakta atau kejadian dan peristiwa yang berlangsung pada kehidupan masyarakat sehari-hari.

Contoh : Laporan olahraga, berita ekonomi, laporan siang. (Naratama, 2004: 65).

Televisi merupakan sarana hiburan yang cukup komplit untuk masyarakat modern informasi yang disajikannya pun beragam dari mulai formal sampai yang



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

unik. Hampir semua hal dibahas dalam televisi, namun tetap saja ada badan pengawasan yang mengawasi dan peraturan yang membatasi informasi yang disebar. Hal itu untuk mencegah adanya pengaruh negatif atau bahkan penyimpangan yang disebabkan oleh media televisi. Meskipun terbatas namun para pekerja seni tidak pernah kehabisan akal untuk menciptakan program yang unik dan spektakuler. Pada umumnya program televisi dibagi menjadi 2 jenis,

#### Program Informasi (Jurnalistik)

Program informasi di televisi sudah pasti berisikan informasi yang banyak untuk memenuhi rasa ingin tahu khalayak. Program informasi adalah segala jenis siaran yang tujuannya untuk memberikan tambahan pengetahuan (informasi) kepada khalayak *audiens*. Program informasi merupakan hasil karya dari peliputan yang dilakukan oleh jurnalis atau reporter.

Program jurnalistik sendiri terbagi menjadi 2 bentuk yaitu, *hard news* dan *soft news*.

##### a. *Hard News*

*Hard news* adalah informasi yang bersifat penting dan aktual dimana tenggang waktunya sangat cepat dan singkat sehingga harus disebar secepatnya kepada khalayak luas. *Hard news* dibagi menjadi beberapa bentuk berita, yaitu :

##### 1) *Straight News*

*Straight news* berarti berita “langsung”, yaitu berita singkat yang mencakup unsur 5W+1H tentang suatu peristiwa. Berita ini sangat terikat waktu karena berita langsung biasanya merupakan berita yang penting dan hangat. Contohnya seperti *Headline News* atau sekilas info.

##### 2) *Feature*

Berupa berita ringan namun menarik, “menarik” dalam hal ini adalah informasi yang lucu, unik, aneh, menimbulkan kekaguman, dan rasa

---

Morissan. *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa*. (Kencana Prenada Media Group. Jakarta, 2013). Hlm. 8.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penasaran.

### 3) *Infotainment*

“*Infotainment*” berasal dari 2 kata, yaitu *information* yang berarti informasi dan *entertainment* yang berarti hiburan, namun *infotainment* bukanlah berita hiburan. *Infotainment* lebih kepada informasi mengenai kehidupan seputaran orang-orang terkenal atau *public figure*.

### b. *Soft News*

Jenis informasi yang menarik yang disampaikan secara mendalam namun bersifat *timeless* atau jangka waktunya lebih lama. *Soft news* dibagi menjadi beberapa kategori, antara lain :

#### 1) *Current Affair*

Program yang menyajikan informasi yang terkini yang sedang hangat dibicarakan namun diulas secara lengkap dan mendalam.

#### 2) *Magazine*

Atau yang sering disebut *air magazine* merupakan bentuk *soft news* yang didalamnya menyajikan informasi yang topik atau temanya hampir mirip seperti di majalah cetak. *Magazine* adalah program yang berisikan informasi ringan namun dibahas secara mendalam dengan kata lain *magazine* sejenis *feature* dengan durasi yang lebih lama sekitar kurang lebih 30 menit.

#### 3) *Dokumenter*

Program *soft news* yang didalamnya berisikan informasi yang mendidik yang disajikan secara mendetail dan menarik.

#### 4) *Talk show*

Program yang didalamnya menampilkan perbincangan antara pemandu acara (*host*) dengan beberapa orang mengenai suatu topik tertentu.

## C. Konsep Operasional

Definisi oprasional merupakan bagaian yang mendefinisikan sebuah konsep atau variabel agar dapat diukur, dengan cara dapat dilihat dengan dimensi



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(indikator) dari suatu konsep variabel. Dimensi atau indikator dapat berupa perilaku, aspek, atau sifat karakteristik. Definisi oprasional bukanlah definisi teoritis, tetapi definisi yang berisikan ukuran dari suatu variabel.

Kredibilitas sangat penting bagi komunikator. Begitupula pada presenter sebagai komunikator di televisi, haruslah memiliki kredibilitas tinggi agar menimbulkan efek yang maksimal sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Efek tersebut termasuk perubahan pendapat, sikap dan tindakan. Untuk mengetahui oprasional variabel dari kredibilitas penyiaran presenter pada Program Acara Kabar Indragiri di Gemilang Televisi (GGTV), maka kredibilitas komunikator diukur dengan dimensi variabel sebagai berikut :

Keahlian adalah pandangan yang sengaja yang dibentuk oleh seorang komunikator mengenai keahliannya dalam menyampaikan topik yang akan dibahas pada acara yang dibawakannya.

Kepercayaan adalah penilai audience terhadap komunikator yang merujuk pada watak, pembawaan emosionalnya dan kepribadiannya saat membawakan acara yang dipandunya.

Selanjutnya dilihat pendapat kredibilitas yang mengacu kepada pendapat Howland dan weiss :

1. Komunikator dengan kredibilitas tinggi lebih produktif dan atraktif, setelah mempresentasikan pesan.

2. Kredibilitas sumber tidak mempengaruhi revisi pesan.

3. Keahlian memperbesar efek penyimpangan. Sumber ahli tidaklah menilai untuk menjadi yang diinginkan, hanyalah efek penyimpangan yang lebih besar untuk sumber dari keahlian lebih besar. Secara umum, sumber yang dibiaskan adalah lebih sedikit nampaknya akan dipercaya jika mereka adalah juga dirasa untuk menjadi ahli.

4. Sumber yang dibiaskan akan dipercaya jika pujian/rekomendasi mereka mendapatkan kepercayaan dari penerima. Secara ringkas, Birnbaum dan Stegger, menyediakan bukti bahwa orang yang ahli menjadi sumber lebih berpengaruh dibanding *non expert* sumber.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Tabel 2.1**  
**Konsep Operasional Kredibilitas Penyiaran Presenter pada Program Acara Kabar Indragiri di Gemilang Televisi (GGTV)**

Variabel	Indikator	Dimensi
Kredibilitas	1. Komunikator	a. Produktif setelah mempersentasikan pesan b. Atraktif setelah mempersentasikan pesan
	2. Sumber	a. Tidak mempengaruhi revisi pesan
	3. Keahlian	a. Kemampuan dalam menyampaikan pesan b. Menyediakan bukti bahwa orang yang ahli menjadi sumber yang lebih berpengaruh c. Penguasaan materi yang dibawakan
	4. Kepercayaan	a. Watak, pembawaan emosional dan kepribadian saat membawakan acara yang dipandu b. Kepercayaan terhadap berita acara yang disampaikan
	5. Daya Tarik	a. Penampilan fisik dan daya tarik psikologis (tatanan rambut, cara berpakaian dan sebagainya)

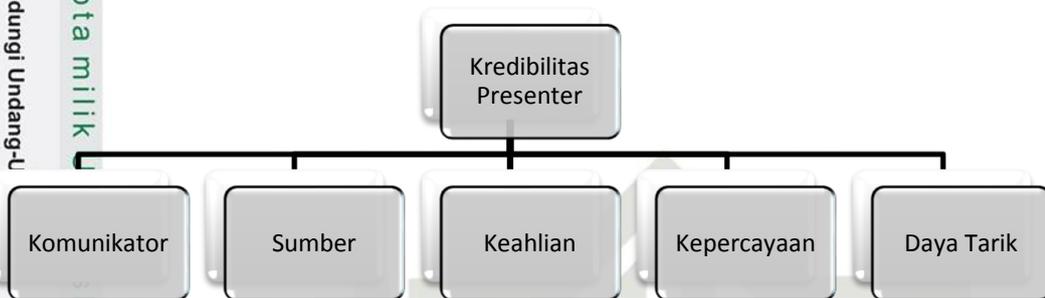
#### D. Kerangka Pemikiran

Kerangka berfikir adalah suatu model yang menerangkan bagaimana hubungan suatu teori dengan faktor-faktor penting yang telah diketahui dalam suatu masalah tertentu. Kerangka pemikiran berisi tentang peta konseptual bagaimana alur peneliti berfikir dalam penelitian ini. Berikut bagan yang menjelaskan kerangka berfikir peneliti :

UIN SUSKA RIAU

Gambar 2.1

**Kerangka Berpikir Kredibilitas Penyiaran Presenter pada Program Acara Kabar Indragiri di Gemilang Televisi (GGTV)**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metodologi penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu sehingga dapat dideskripsikan, dibuktikan, dikembangkan dan ditemukan pengetahuan, teori, tindakan dan produk tertentu sehingga dapat digunakan untuk memecahkan masalah, memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah dalam kehidupan manusia<sup>8</sup>. Penelitian ini menggambarkan suatu kegiatan-kegiatan atau proses yang sedang berlangsung di dalam objek penelitian, kemudian mengembangkan konsep-konsep dan menghimpun fakta atau data secara akurat. Dengan demikian penelitian ini menggunakan tipe penelitian Deskriptif. Penelitian Deskriptif ini bertujuan untuk memberikan suatu deskripsi atau gambaran keseluruhan tentang tujuan penelitian.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data sedalam-dalamnya<sup>19</sup>. Laporan penelitian kualitatif berisi kutipan-kutipan hasil proses wawancara, catatan dan dokumentasi lainnya.

#### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun yang menjadi lokasi penelitian ini adalah Stasiun GEMILANG TELEVISI (GGTV) di jalan Akasia No. 2 Tembilahan, Indragiri Hilir, Riau.

Waktu dilaksanakan kurang lebih 2 September 2021 s/d 5 September 2021.

#### C. Jenis dan Sumber Data Penelitian

Adapun jenis dan sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

---

<sup>8</sup> Sugiono, *Cara Mudah Menyusun: Skripsi, Tesis dan Disertasi* (Bandung: Alfabeta, 2015). Hlm 22.

<sup>19</sup> Rahmat Kriyantono, *Riset Komunikasi* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2014). Hlm 56.



UIN SUSKA RIAU

### 1. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian. Data primer dalam penelitian ini adalah hasil dari dokumentasi, observasi dan wawancara peneliti dengan bagian seksi berita yang berwenang dalam proses produksi.

### Data Sekunder

Data sekunder yaitu jenis data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak Stasiun Gemilang Televisi), berupa laporan, dokumen, dan data berupa informasi yang berkenaan dengan sejarah singkat Stasiun Gemilang Televisi, aktifitas, dan data lainnya yang dipergunakan dalam penelitian ini. Penulis juga menggunakan data sekunder hasil dari studi pustaka. Dalam studi pustaka, penulis membaca literatur-literatur yang dapat menunjang penelitian, yaitu literatur-literatur yang berhubungan dengan penelitian ini.

## D. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Kriyantono<sup>20</sup> dalam riset kualitatif teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, *focus group discussion*, wawancara, dan studi kasus. Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu sebagai berikut:

### Observasi

Observasi adalah kegiatan mengamati secara langsung tanpa mediator sesuatu objek untuk melihat dengan dekat kegiatan yang dilakukan objek tersebut. Dalam observasi ini peneliti turun ke lapangan untuk melihat secara langsung proses presenter membawakan program acara Kabar Indragiri di Gemilang Televisi Tembilahan.

### 2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan antara periset seseorang yang berharap mendapatkan informasi dan informan seseorang yang diasumsikan mempunyai

<sup>20</sup>Ibid Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006). Hlm. 58-59.



© Hak Cipta Ditanggung UIN Suska Riau  
 UIN SUSKA RIAU  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis iri tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

informasi penting tentang suatu objek. Dalam riset kualitatif wawancara yang digunakan adalah wawancara mendalam yaitu suatu cara mengumpulkan data atau informasi dengan secara langsung bertatap muka dengan informan agar mendapat data yang lengkap dan mendalam. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan wawancara mendalam yaitu mengumpulkan data atau informasi dengan langsung bertatap muka antara peneliti dengan responden.

#### Dokumentasi

Dokumentasi bertujuan untuk menfapatkan informasi yang mendukung analisis dan interpretasi data melalui tertulis dan juga menggali data-data masa lampau terutama arsip, buku-buku, pendapat dan teori yang berhubungan dengan masalah penelitian secara sistematis dan objektif.<sup>21</sup>

#### Validitas Data

Menurut Sugiyono<sup>22</sup> validitas adalah tingkat keandalan dan kesahihan alat ukur yang digunakan. Instrumen yang dikatakan valid berarti menunjukkan alat ukur yang dipergunakan untuk mendapatkan data itu valid atau dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Dengan demikian, instrumen yang valid merupakan instrumen yang benar-benar tepat untuk mengukur apa yang hendak diukur.

Untuk kevaliditasan data ini, peneliti menggunakan analisis triangulasi data, yaitu melalui data-data yang di dapat dari proses observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dikeluarkan oleh pihak Gemilang Televisi Tembilahan. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Analisis triangulasi, menganalisis jawaban subjek dengan meneliti kebenarannya dengan data empiris (sumber data lainnya). Penelitian ini bersifat kualitatif maka penerapan yang digunakan harus valid dan mempunyai bukti-bukti yang kuat tidak ada rekayasa. Karena itu keabsahan data pada sebuah penelitian kualitatif sangat penting. Ada beberapa macam tringgulasi yaitu:

<sup>21</sup>Ibid Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006). Hlm. 120.

<sup>22</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2004). Hlm. 137.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 1. Trianggulasi Sumber

Trianggulasi ini membandingkan atau mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari sumber berbeda.

### Trianggulasi Metode

Trianggulasi Metode ini merupakan usaha pengecekan keabsahan data dan temuan riset, maka trianggulasi metode dapat dilakukan menggunakan lebih dari suatu teknik pengumpulan data untuk memperoleh data.

### Trianggulasi Peneliti

Trianggulasi Peneliti menggunakan lebih dari suatu peneliti dalam mengadakan observasi atau wawancara. Penggunaan peneliti atau pengamat yang lainnya membantu mengurangi penyimpangan dalam pengumpulan data.

### Trianggulasi Teoritik

Trianggulasi Teoritik memanfaatkan data atau lebih teori sebagai perbandingan untuk keperluan rancangan riset, pengumpulan data dan analisis data secara lebih lengkap agar hasilnya lebih komperhensif.

### 2. Teknik Analisis Data

Menurut Bungin<sup>23</sup> analisis data kualitatif bertumpu pada tiga strategi pengumpulan data (wawancara, observasi dan dokumentasi). Dipertegas dengan deskriptif kualitatif. Hanya memperhatikan proses-proses permukaan data bukan makna dari data. Deskriptif diartikan melukiskan variabel, satu demi satu. Penelitian deskriptif hanya memaparkan situasi dan peristiwa. Penelitian tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi<sup>24</sup>.

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi sesuatu yang dapat dikelola, mensitesiskanya mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang diceritakan pada

<sup>23</sup>Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: PT. Kencana Media Group. 2007). Hlm. 146.

<sup>24</sup>Lexy J. Moleong. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT. Remaja Rosda Offset, 2007). Hlm 6.

orang lain. Dengan penjelasan diatas maka peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif-kualitatif yang mana menjelaskan dan menggambarkan permasalahan yang diteliti dalam bentuk kalimat yang diperoleh dari wawancara, observasi dan juga dokumentasi. Data yang dianalisis adalah Kredibilitas Presenter Pada Program Acara Kabar Indragiri di Gemilang Televisi Tembilahan.



UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang dengan tip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa izin tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV GAMBARAN UMUM

### A. Sejarah Gemilang Televisi (GGTV)

Pertelevisionan di Kabupaten Indragiri Hilir sudah ada sekitar tahun 2002 saat masa pemerintahannya Bupati Rusli Zainal di Indragiri Hilir, saat itu sudah ada kegiatan pertelevisian dan televisi saat itu adalah Sri Gemilang TV atau bisa juga disebut sebagai SGTV, yang merupakan juga cikal bakal terbentuknya Gemilang TV atau GGTV saat ini. Dan saat di masa pemerintahan Bupati Indra Muhclis nama yang sebelumnya Sri Gemilang TV di ubah menjadi Gemilang TV dan disingkat sebagai GTV.<sup>25</sup>

**Gambar 4.1**  
**Kantor Gemilang TV**



Sumber: Gemilang Televisi (GGTV) Kabupaten Indragiri Hilir

Kemudian seiring berjalannya waktu dengan adanya undang-undang penyiaran maka terjadilah perubahan televisi-televisi yang ada di daerah, yang sebelumnya merupakan lembaga televisi punya pemerintah menjadi lembaga penyiaran publik lokal, didaerah-daerah terjadi perubahan yang luar biasa karena sebelumnya belum ada regulasi yang mengatur pertelevisian di daerah, saat itu jika mereka merasa butuh mereka bisa buat televisi dengan didukung dari sk kepala daerah. Sejak adanya undang-undang 32 tentang penyiaran tersebut, Gemilang TV sebagai salah satu televisi lokal yang berdiri didaerah kembali

Gemilang Televisi (GGTV) Kabupaten Indragiri Hilir



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

untuk memulai menyusun lagi dan membuat legalitas sesuai dengan undang-undang yang ada<sup>26</sup>

**Gambar 4.2**  
**Plang Gemilang TV**



Sumber: Gemilang Televisi (GGTV) Kabupaten Indragiri Hilir

Gemilang TV sebelumnya juga sempat vakum lama di dunia pertelevisian dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2017, tidak adanya siaran yang terlihat dilakukan oleh Gemilang TV saat itu. Tetapi pada rentang tahun tersebut, Gemilang TV tetap melakukan proses legalitas. Kemudian pada tahun 2017 akhirnya Gemilang TV mendapatkan izin siaran IPP (Izin Prinsip Penyiaran). Dengan adanya izin siaran tersebut akhirnya orang-orang yang terlibat dalam Gemilang TV mengukuhkan dengan membuat nama singkatan baru bagi Gemilang TV, nama Gemilang TV tidak lagi disingkat sebagai GTV tetapi diubah menjadi GGTV. Karena nama GTV telah digunakan oleh salah satu televisi swasta di pusat, sebenarnya nama GTV sudah lama digunakan oleh Gemilang TV tetapi di luar TV lain yang dikenal dengan nama tersebut, akhirnya dibuatlah inisiatif dari orang-orang yang terlibat dengan Gemilang TV menggunakan singkatan nama baru yaitu GGTV. Karena di izin siaran telah menggunakan nama Gemilang TV jadi nama singkatanpun tidak bisa jauh-jauh dari nama Gemilang TV itu sendiri. Pembuatan nama GGTV sendiri tak terlepas juga dari inisiatif Bupati Indragiri Hilir saat ini yaitu Bapak Muhammad Wardan, Bupati memberikan masukan dan berinisiatif untuk menggunakan huruf G didepan dan

*Ibid*



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

huruf G di belakang pengucapan —Glemilan|G| TV sebagai nama singkatan baru Gemilang TV, yang sebelumnya GTV menjadi GGTV.<sup>27</sup>

Pada tahun 2017 tersebut Gemilang TV mulai membenahi dan beraktifitas kembali dengan merekrut crew untuk kebutuhan Gemilang TV, dan saat ini dan sampai sekarang seperti yang kita lihat Gemilang TV telah aktif kembali di Indragiri Hilir. Saat ini Gemilang TV dikelola oleh Diskominfo Indragiri Hilir dan alamat di jalan Akasia No.2 Tembilahan, Gemilang TV bisa saja suatu saat kembali dikelola oleh pihak lain lagi, jadi saat ini Diskominfo hanya sebagai pengelola atau yang menaungi Gemilang TV saat ini, walaupun sebenarnya Gemilang TV juga memiliki struktur tersendiri dan bukan milik dari Diskominfo, jadi Gemilang TV ini dimiliki oleh unsur publik, ada pemerintah, masyarakat, dan pelaku usaha di Indragiri Hilir.<sup>28</sup>

**Gambar 4.3**  
**Halaman Depan Kantor Gemilang TV**



Sumber: Gemilang Televisi (GGTV) Kabupaten Indragiri Hilir

#### **B. Slogan, Visi dan Misi Gemilang Televisi (GGTV)**

1. Slogan GGTV  
Membangun Informasi Untuk Semua
2. Visi GGTV

terwujudnya pelayanan publik yang prima melalui pemanfaatan teknologi informasi menuju inhil maju, bermarwah dan bermartabat

<sup>27</sup> Ibid

<sup>28</sup> Ibid



### 3. Misi GGTV

Sebagai corong pemerintah dalam menyebarkan informasi tentang gerak perkembangan pembangunan guna suksesnya seluruh program daerah yang telah digariskan.

Pendorong bisa menumbuhnya kehidupan ekonomi kerakyatan yang bersumber dari potensi ekonomi daerah menuju taraf kehidupan yang lebih baik bagi masyarakat Indragiri hilir dengan cara memperbanyak penyebar luasan informasi dan dialog tentang hal-hal keekonomian dan pembangunan.

Menjadi sarana hiburan kreatifitas yang layak dan intelektual bagi masyarakat sesuai dengan kultur dan budaya nasional.

### Logo Gemilang Televisi

**Gambar 4.4**  
**Logo Gemilang TV**



Makna Logo Gemilang Televisi sebagai berikut :

1. GGTV : Gemilang Televisi
2. Gemilang : diartikan sebagai kemenangan dan juga diambil dari kata Sri Gemilang yang mencirikan Indragiri Hilir
3. Bintang : diartikan sebagai suatu pencapaian tertinggi, bintang diambil karena mendekati dengan kata-kata gemilang.
4. Warna Warni di Bintang : diartikan sebagai kemeriahan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### D. Struktur Organisasi Gemilang Televisi

Gambar 4.5

#### Struktur Lembaga Penyiaran Publik Lokal Indragiri Hilir Gemilang Televisi



#### E. Program Acara Kabar Indragiri

Program acara kabar Indragiri adalah program berita yang menayangkan kegiatan yang dilaksanakan oleh pemerintah daerah. Program ini juga meliput berbagai peristiwa diberbagai bidang sosial, ekonomi, politik, budaya, geografis. Program acara kabar Indragiri ditayangkan berkaitan dengan keadaan Kabupaten Indragiri Hilir agar masyarakat Indragiri Hilir keseluruhannya melihat kondisi yang ada di Kabupatennya seperti pada bidang perekonomian bagaimana apakah ada peningkatan harga atau penurunan harga. Dari segi geografis untuk melihat cuaca saat ini. Budaya yang ditampilkan adalah kegiatan budaya orang Melayu yang ada di Kabupaten Indragiri Hilir dan pada bidang politik adalah menayangkan keadaan politik yang ada di Kabupaten Indragiri Hilir.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa Presenter pada Program Acara Kabar Indragiri di Gemilang Televisi (GGTV) Tembilahan memiliki kredibilitas yang tinggi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada uraian berikut:

1. Komunikator. Presenter pada Program Acara Kabar Indragiri di Gemilang Televisi (GGTV) Tembilahan dalam bekerja sebagai komunikator yaitu sangat produktif dan atraktif dalam mempresentasikan pesan.
2. Sumber. Presenter pada Program Acara Kabar Indragiri di Gemilang Televisi (GGTV) Tembilahan menyampaikan informasi dari sumber yang terpercaya dan ada pembaharuan revisi pesan informasi jika ada kesalahan.
3. Keahlian. Presenter pada Program Acara Kabar Indragiri di Gemilang Televisi (GGTV) Tembilahan memiliki keahlian dalam menyampaikan pesan, menyediakan sumber terpercaya dan menguasai materi yang dibawakan.
4. Kepercayaan. Presenter pada Program Acara Kabar Indragiri di Gemilang Televisi (GGTV) Tembilahan tidak emosional dalam membawakan acara dan percaya terhadap berita yang disampaikan.
5. Daya tarik. Presenter pada Program Acara Kabar Indragiri di Gemilang Televisi (GGTV) Tembilahan memiliki daya tarik yang positif dilihat dari penampilan fisik seperti cara berpakaian, tatanan rambut dan santun dalam berbicara.

### B. Saran

1. Perusahaan
  - a. Memberikan peluang selebar-lebarnya kepada penyiar untuk mengembangkan potensi yang dimiliki terkait dunia kepenyiaran.
  - b. Mengimplementasikan konsep kredibilitas yang diungkapkan Cangara kepada setiap penyiar dengan tujuan peningkatan Sumber

Daya Manusia (SDM) penyiar di Gemilang Televisi (GGTV) Tembilihan.

- c. Penyiar dengan proaktif memanfaatkan sarana dan prasarana yang disediakan oleh perusahaan untuk mengembangkan seluas mungkin potensi yang dimiliki, melalui jam siaran setiap harinya.
  - d. Perusahaan melakukan evaluasi rutin yang dijadwalkan oleh *Announcer Coordinator* untuk sharing dan evaluasi dengan tujuan pengembangan potensi dan perbaikan segala hal yang berkaitan dengan program dan penyiaran.
2. Peneliti Selanjutnya
- Meneliti lebih lanjut tentang kredibilitas dengan budaya kerja yang berbeda sehingga bisa sebagai bahan komparasi untuk mengetahui tingkat kredibilitas di setiap instansi yang berbeda-beda.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

## DAFTAR PUSTAKA

- © Hak Cipta UIN SUSKA RIAU
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
1. Liweri. *Komunikasi Serba Ada Serba Makna*. (Jakarta: Prenada Media Group, 2011)
2. Pilia Utami, “Pengaruh Kredibilitas Presenter Mata Najwa Trans7 terhadap Kepuasan Penonton Mahasiswa Ilmu Komunikasi UIN SUSKA Riau. (2020).
3. Dhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: PT. Kencana Media Group. 2007). Hlm. 146.
4. Aksin, Askurifai. “Jurnalistik Televisi: Teori dan Praktik”. (Simbiosis: Bandung, 2006)
5. Angara Hafied. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. (Jakarta: PT. RajaGrafindo, 2011).
6. Ditpolkom Bappenas. (<http://ditpolkom.bappenas.go.id/Sri-Gemilang-Televisi>) (Diakses pada 25 Maret 2021)
7. Effendy. *Kredibilitas Kerja*, ( Solo: Pustaka, 2003
8. Fauzia syifa. “Pengaruh Penggunaan Bahasa Sunda Banten dan Gaya Komunikasi Penyiar Dalam Penyiaran Radio Krakatau (93,7 fm) terhadap minat dengar masyarakat, 2016.
9. Iva Saftiarna, *Fungsi Media Radio dalam Penyiaran Pendidikan Agama Islam Studi Multi Situs di PT. Radio Samara FM Kabupaten Tulungagung dan PT. Radio ADS FM Kabupaten Trenggalek*, (PhD Thesis, IAIN Tulungagung, 2015).
10. Bid Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006)
11. Jalaludin Rakhmad. *Psikologi Komunikasi*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012)
12. Lexy J. Moleong. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT. Remaja Rosda Offset, 2007)
13. Morissan. *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa*. (Kencana Prenada Media Group. Jakarta, 2013)
14. Meliana Bouty, “Kreadibiltas Presenter TV Lokal (Studi Deskriptif Mengenai Kreadibiltas Presenter pada TV Lokal JTV Surabaya)”. (2013)



UIN SUSKA RIAU

Pangaribuan, SASR. Efektivitas Pembawa Acara di Program Talkshow. Universitas Sumatera Utara. (2010)

Rakhma. *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2007)

Rahmat Kriyantono, *Riset Komunikasi* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2014)

Sutiono. *Cara Mudah Menyusun: Skripsi, Tesis dan Disertasi* (Bandung: Alfabeta, 2015)

Attra Wisanggeni. *Cara Instan Jago MC & Berpidato Dalam Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Pinang Merah Publisher, 2011)

Ugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2004)

- Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tak Yakin UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

## DAFTAR LAMPIRAN



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

